BAB III

METODE PENELITIAN

A. PendekatandanJenisPenelitian

1. PendekatanPenelitian

Metodepenelitian yang dipakai untuk peneliti yaitu kuantitatif.Dimana pendekatan kuantitatif yaitu jenis pendekatan yang mempunyai spesifikasi sistematis, terplanning, serta terstruktur proses dari awal hingga akhir penelitian. Kesimpulan dalam pendekatan penelitian ini mampu memperjelas gambaran mengenai hubungan yang signifikan antara variabel atau objek yang diteliti melalui penelitiandenganprosedur-prosedurstatistika.

2. JenisPenelitian

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Asosiatif atau runtutan waktu titik penelitian. Alasan peneliti memakai jenis penelitian asosiatif ini untuk mencari data sesuai karakteristik yang ditentukan tanpa membandingkan dengan data dari lembaga lain dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen).

B. Populasi, Sampling, danSampelPenelitian

1. PopulasiPenelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh data pada laporan keuangan BRI Syariah di Indonesia terhadap laporan keuangan triwulan dari tahun 2012 hingga 2020.

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak ada peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel.[50] Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu.[51]

3. Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu data triwulan BRI Syariah dari tahun 2012 hingga 2020 dengan jumlah 36 data. Jika sebuah populasi memiliki jumlah yang besar atau banyak, maka peneliti akan kesulitan untuk meneliti keseluruhan dari jumlah populasi tersebut sehingga peneliti mengambil sampel penelitian untuk menyederhanakan proses penelitian.

C. Sumber Data, Variabel, danSkalaPengukuran

1. Sumber Data

Sumberdata yang digunakandalampenelitian ini adalah data sekunder.Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikutip guna

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*….., hal.77

[51] Ibid hal,78

kepentingan penelitian.[52]Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari pendapatan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Aqdequcy Ratio* (CAR), Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) pada PT BRI Syariah di Indonesia yang diambil dari Annual Report Tahun 2012-2020 pada situs resmi https://www.brisyariah.co.id/.

2. VariabelPenelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu:

a. Variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[53] variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

   Variabel X_1=BiayaOperasionaldanPendapatanOperasional (BOPO)

   VariabelX_2 = *Non Performing Loan* (NPL)

   Variabel X_3= *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

b. Variabel dependen atau yang sering disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. [54]Variabel dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah

   Y :KinerjaKeuangan

3. SkalaPengukuran

[52]Julianda, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press,2014),hal.64

[53] Ibid, hal. 96

[54] Ibid, hal.97

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio hampir mirip skala interval namun skala rasio mempunyai nilai mutlak 0 dalam pengukurannya, sangat sulit membedakan antara rasio dengan interval karena mayoritas data tidak menyebutkan nilai mutlak atau tidak.Skala rasio penelitian ini yaitu BOPO, NPL, CAR dan Profitabilitas ROA.

D. TeknikPengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik penghimpunan data dengan mengambil dokumen-dokumen yang sesuai dengan variabel yang ditentukan peneliti. Dalam memperoleh suatu data, peneliti mendapatkannya melalui situs resmi dari website, jurnal, dan media massa pendukung lainnya sehingga didapatkan data mengenai objek penelitian.

E. TeknikAnalisis Data

1. UjiAsumsiKlasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Arti dari *Ordinary Least Square* (OLS) adalah model regresi linier dengan metode perhitungan kuadrat terkecil. Uji Asumsi Klasik sering digunakan pada Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Auto Korelasi.[55]

[55]Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar*

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik guna mengetahui apakah sebaran suatu data numeric berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal adalah data dengan sebaran uatama yang terdapat ditengah dengan nilai rendah atau data bagian kiri dan nilai tinggi atau bagian kanan simetris. Dalam penelitian digunakan uji normalitas dengan cara uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Pada ujian ini banyak dipakai oleh peneliti-peneliti dalam uji statistik. Uji Kolmogrov-Smirnov guna menguji: [56]

1). Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi >0,05

2). Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi < 0,05

b. Uji Multikolinearitas

Tahap uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui model regresi serta bagaimana korelasi antar variabel independen/bebas. Model regresi dikatakan bagusjika tidak terjadi korelasi antar variabel dependen. Multikolinieritas bisa juga ditentukan melalui nilai *Tolerance*dan *Variance Inflation Factor*(VIF). *Tolerance*yaitu variasi pada sebuah variabel independen yang tidak diterangkan pada variabel yang lain.Sedangkan VIF menerangkat derajat sebuah variabel independen yang dijelaskanpada variabel lain. Nilai TOL dengan VIF pasti bertolak belakang, jika TOL rendah maka nilai VIF tinggi (karena VIF-1/tol). Nilai *cut off* biasanya dipakai dalam

untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 114

[56] Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*, (Sumatera Barat: Guepedia, 2020), hal. 85

menunjukkan terjadi multikolinieritas yaitu nilai 0>TOL atau 10<VIF.[57].

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah memverifikasi apakah residual dari pengamatan dalam model regresi tidak sama dalam varians terhadap pengamatan lainnya. Di sisa pengamatan, varians dari pengamatan lainnya tetap. Dikatakan asam, dll. Kasus lain disebut dispersibilitas Untuk mendeteksi ada tidaknya varians homogenitas, dilakukan uji scatter plot berdasarkan analisis berikut**:**[58]

1).Dispersi dapat diidentifikasi tidak merata jika titik-titik menyebar dan menyusut dalam pola bergelombang atau membentuk pola.

2). Jika titik-titik sebagian besar berada di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y dantidak terdapat pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedatisitas.

Uji Glejser digunakan untuk menemukan ada atau tidak heterokedastisitas selain memvisualisasikan titik awan. Glejser Black menawarkan regresi nilai residual sebagai variabel independen. Terdapat tanda heterokedastisitas ketika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

d. UjiAutokorelasi

[57]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Miltivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2013), hal.105.

[58]*Ibid*, hal 139.

Tujuan dari uji autokorelasi adalah memeriksa apakah terdapat korelasi diantara error-error korelasi dalam periode t dengan terjadinya error periode t dikurangi satu (t-1) pada model regresi linier. Jika terdapat korelasi maka model regresi memiliki masalah autokorelasi. Masalah ini biasaya terjadi dengan data deret waktu. Hal ini dikarenakan disabilitas cendenrung mempengaruhi individu atau kelolmpok yang sama pada periode berikutnya. Uji Durbin –Waston (DW-Test) digunakan dalam mendeteksi ada atau tidak ada auto korelasi. Dengan hipotesis berikut:

Ho = tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Apabila DW menunjukan nilai lebih tinggi daripada *upperbound* (du) serta kurang dari(4-du) sehingga disimpulkan tidak ada autokorelasi.[59]

2. UjiRegresi Linier Berganda

Definisi dari Uji Regresi Linier Berganda adalah teknik statistic dimana variabel independent lebih dari satu. Tujuan pengujian regresi linier berganda guna meramalkan keadaan variabel dependent, apabila variabel independent dua atau lebih sebagai faktor prediktor dimanipulasi (nilai dinaik atau diturunkan).[60]Model persamaan analisis regresi linier berganda:

$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \ldots + e$

[59] Ibid, hal.110

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 210-211

Dimana:

Y_1 : Variabel dependen (ROA)

a : konstanta persamaan regresi

X_1 : variabel independen (BOPO)

X_2 : variabel independen (NPL)

X_3 : variabel independen (CAR)

e : *Error term*

b_1, b_2, b_3 = angka arah atau koefisien regresi , yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang didukung oleh uji ekonometrik yakni sebagai berikut:

a. Uji t

Uji-t terdiri dari uji terkait regresi parsial. Dalam uji-t, statistik terutama menunjukkan pengaruh regresi individu menggunakan SPSS untuk menjelaskan volatilitas variabel. Uji-t mengkonfirmasi apakah hipotesis telah diterima. Untuk menguji asumsi diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian melalui cara membandingkan antara nilai t hitung dengan tabel t dalam kasus berikut::

$thit > tta$bel : Dalam hal ini menjelaskan jika variabel bebas(X1,X2 serta X3) secara individu/parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$thit < tta$bel : Dalam hal ini dapat diketahui bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas dalam penelitian secara parsial.

b. Uji f

Uji f menjelaskan seluruh variabel bebas yang dimaksudkan apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ditinjau dari hasil pengelolaan SPSS 21. menggunakan hipotesis menjadi berikut : H0 : Berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh dengan variabel terikat serta Ha : Berarti terdapat pengaruh secara bersama antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{F} = \frac{\boldsymbol{R^2}/(\boldsymbol{K-1})}{(\boldsymbol{1-R^2})/(\boldsymbol{N-K})}$$

keterangan :

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

dalam menguji hipotesis menggunakan statisik dengan standar pengujian:

1). Jika F-hitung ≥ pada F-tabel, sehingga Ho ditolak serta Ha di terima.

2). Jika F-hitung ≤ pada F-tabel sehingga Ho diterima serta Ha di tolak.

Koefisien determinasi adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan variance variabel dependent.[61]

4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.Semakin besar nilai R2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk.Begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai R2 maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.[62]Apabila koefisien determinasi menunjukkan angka mendekati satu, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi menunjukkan angka mendekati nol, artinya variabel dependen dipengaruhi faktor di luar variabel penelitian.Uji koefisien determinasi dapat diketahui melalui hasil nilai Adjusted R Square dari uji statistik.

[61]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal.206

[62] Duwi Priyanto, *Cara kilat*.... hal.134